

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan yang terjadi, seperti pengangguran dan kemiskinan. Lebih banyak orang yang ingin mencari kerja dari kesempatan kerja yang tersedia, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran dan kemiskinan semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjaannya sehingga pengangguran semakin bertambah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2012 mencapai 6,14%, mengalami kenaikan di tahun 2013 pada bulan agustus yaitu sebesar 6,25%. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan cara yang paling efektif yaitu dengan membuka usaha secara mandiri atau berwirausaha. Dengan berwirausaha, tidak hanya memberikan pekerjaan pada diri sendiri, namun bisa juga untuk orang lain jika memang usaha yang dijalankan telah berkembang dan maju.

Berwirausaha adalah berusaha melihat sebuah peluang yang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mengatasi

pengangguran yang terjadi. Bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika masyarakat tersebut mempunyai keinginan serta siap untuk berwirausaha, maka mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2013, ketika Amerika Serikat sudah memiliki 11,5 hingga 12%, Singapura 7% serta Cina dan Jepang 10%, sedangkan jumlah wirausaha di Indonesia dari 0,24% tahun 2009 menjadi 1,65% di akhir tahun 2013. Jumlah wirausaha baru khususnya di sektor usaha mikro kecil menengah di Sumatera Utara pada 2013 bertambah 6,53% atau 187.966 pengusaha. Sedangkan di kota Medan saat ini mencapai 3.065.731 orang.

Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah dengan memberikan mereka pelatihan.

Menurut ketetapan pemerintah No. 73 (1991:130) menyatakan :  
“Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 jalur pendidikan, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, bersifat kemasyarakatan dan secara langsung dilakukan melalui kegiatan latihan dan

keterampilan didalam suatu penyelenggaraan program yang telah dibentuk dan dilaksanakan.”

Satuan pendidikan luar sekolah terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim dan pendidikan yang sejenisnya.

Henry Simamora, dalam Sudirman (2011) menjelaskan bahwa “pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu ataupun kelompok dalam menjalankan tugas tertentu.” Dalam suatu organisasi, lembaga atau perusahaan, pelatihan dianggap cara yang dapat memecahkan permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dan produktifitas dalam perusahaan tersebut. Tetapi dalam masyarakat, pelatihan diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari warga masyarakat untuk menghadapi tuntutan maupun perubahan lingkungan sekitarnya. Kegiatan pelatihan dapat terjadi apabila seseorang atau masyarakat menyadari perlunya mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan maupun kepuasan dalam hidupnya. Oleh karena itu, pelatihan bertujuan untuk : 1) mempersiapkan dan membantu peserta didik/sasaran dengan memberikan kesempatan dan kemudahan agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuan rohani, jasmani maupun sosialnya; 2) menumbuhkan meningkatkan keterampilan kerja dalam rangka memberikan bekal untuk kehidupan dan penghidupan masa depan secara wajar, dan berfungsi untuk menggali, mengembangkan, meningkatkan dan memantapkan potensi dan sumber yang dimiliki peserta didik/sasaran

memberikan pelayanan yang bersifat bimbingan pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan keterampilan.

Pelatihan diharapkan mampu memberikan suatu perubahan kondisi dalam masyarakat melalui peningkatan keahlian. Pelatihan mempunyai andil besar dalam membantu memperbaiki kemampuan seseorang agar mampu mengelola potensi sumber daya alam yang ada. Dengan adanya pelatihan, masyarakat akan lebih mudah dalam merealisasikan kemampuan yang mereka dapatkan dari pelatihan yang diselenggarakan yaitu mampu mengelola sumber daya alam yang ada.

Salah satu program pelatihan yang banyak dilaksanakan adalah program pelatihan keterampilan. Dimana, pelatihan keterampilan merupakan suatu bagian pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik/sasaran sehingga memampukan mereka untuk menjalankan tugas tertentu.

Peserta didik/sasaran dalam dunia pendidikan itu tidak dibatasi usia dan jenis kelamin dan bukan hanya anak-anak saja tetapi orang dewasa yang sudah tua sekalipun dapat menjadi peserta didik dalam dunia pendidikan sebab pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus. Dalam kaitan dengan judul skripsi ini, maka yang menjadi peserta didik/sasarannya adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang.

Ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang berperan sebagai istri, ibu dari anak-anaknya, mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh, pendidik anak-anaknya, dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Akan tetapi, saat ini ibu rumah tangga telah berperan sebagai pencari nafkah bagi keluarganya karena krisis ekonomi

saat ini yang telah mengakibatkan penurunan kesejahteraan rakyat atau pendapatan masyarakat, sehingga hal ini mendorong minat ibu-ibu rumah tangga untuk bekerja atau mencari uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dirinya maupun untuk keluarganya. Namun kenyataannya masih banyak ibu rumah tangga yang belum mendapat pekerjaan dikarenakan mereka tidak memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dari dunia pendidikan maupun pelatihan. Sehingga mereka tidak mampu untuk bekerja di kantor maupun berwirausaha.

Menurut Badan Pusat Statistik yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004, ternyata di perkotaan sebagian besar ibu usia kurang dari 40 tahun yang mempunyai anak, mengurus rumah tangga (63,3%) dan yang bekerja hanya 29,6%. Sedangkan di Pedesaan, ibu (dengan kriteria di atas) yang mengurus rumah tangga sekitar 52,7% dan yang bekerja sekitar 41,1%. Sedangkan di Sumatera Utara, menurut Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan (2010), terdapat 35,7% wanita yang berumur 20-34 tahun adalah seorang pekerja. Dan menurut Badan Pusat Statistik (2013), Di Indonesia terdapat ibu rumah tangga yang bekerja hanya 38% dan yang tidak bekerja ada 72%. Begitu juga dengan data yang saya peroleh dari Kepala Lingkungan Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2015, terdapat ibu rumah tangga yang bekerja hanya sekitar 25% yaitu sebanyak 18 orang dan ibu rumah tangga yang tidak bekerja sekitar 75% yaitu sebanyak 54 orang.

Dari data yang saya peroleh, ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM Desa mekar Sari Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tidak memiliki keterampilan dan tidak pernah mendapat pelatihan keterampilan dari manapun

sehingga minat untuk berwirausaha rendah dalam diri mereka, itu terbukti dari jumlah keseluruhan ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM tersebut hanya 5 orang saja yang membuka usaha, itupun bukan usaha di bidang keterampilan melainkan usaha menjual sandang pangan.

Oleh karena itu, penulis dan kepala lingkungan Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang telah membuat sebuah pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan yaitu pelatihan membuat sabun cair dan pewangi pakaian sehingga ibu-ibu rumah tangga tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya pengetahuan akan keterampilan tersebut diharapkan mereka mampu untuk berwirausaha, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh ibu-ibu rumah tangga dari pelatihan tersebut tidak terbuang sia-sia dan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat menambah penghasilan keluarganya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi pembahasan untuk diteliti adalah adakah hubungan pelatihan keterampilan membuat sabun cair dan pewangi pakaian terhadap minat ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang tersebut untuk berwirausaha. Sehingga dapat merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik melalui keterampilan yang mereka miliki, khususnya dalam bidang keterampilan membuat sabun cair dan pewangi pakaian.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul **Hubungan Pelatihan Keterampilan Membuat Sabun Cair Dan Pewangi Pakaian Dengan Minat Berwirausaha (Study pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang ).**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu-ibu rumah tangga tentang wirausaha masih rendah
2. Banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap
3. Masih kurangnya keterampilan dari ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Sedang
4. Masih kurangnya pemberian pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Sedang
5. Minat berwirausaha Ibu-ibu rumah tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli serdang relatif rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan penelitian, dibatasi pada **“Hubungan Pelatihan Keterampilan Membuat Sabun Cair dan Pewangi Pakaian Dengan Minat Berwirausaha Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang.**

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini dan untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelatihan keterampilan membuat sabun cair dan pewangi pakaian?
2. Bagaimana gambaran minat berwirausaha Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang ?
3. Seberapa besar Hubungan Pelatihan Keterampilan Membuat Sabun Cair dan Pewangi Pakaian Dengan minat berwirausaha Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pelatihan keterampilan membuat sabun cair dan pewangi pakaian.
2. Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui Hubungan yang signifikan antara Pelatihan Keterampilan Membuat Sabun Cair dan Pewangi Pakaian dengan minat berwirausaha Pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang.



## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan maka manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- b. Sebagai bahan lanjutan dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama ditempat yang berbeda lokasinya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi warga di Perumahan KPUM Desa Mekar Sari Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli serdang terkhususkan pada Ibu-ibu rumah tangga yang belum bekerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterampilan pada ibu-ibu rumah tangga sehingga mereka mampu untuk dapat berwirausaha sendiri.